

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL
LELE DI KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU**



Oleh:

HELLA FADILLAH

175310979

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL LELE KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau



Oleh:

HELLA FADILLAH

175310979

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hella Fadillah
NPM : 175310979
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. H. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : HELLA FADILLAH
NPM : 175310979
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL
LELE DI KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Azwirman, Dr, SE, M.Acc., CPA.

()

2. Efi Susanti, SE., M.Acc

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi S1

Pembimbing,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. H. Zulhelmy, SE,
M.Si, Ak, CA, ACPA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Hella Fadillah
2. NPM : 175310979
3. Hari/Tanggal : 5 Januari 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajasi Pekanbaru

Seminar dibuka oleh Dr.H.Zulhelmy,S.E.,M.Si,Ak,CA,ACPA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan skripsi, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Azwirman, Dr., SE. M.Acc., CPA <ol style="list-style-type: none">1. Indikator sesuaikan dengan keusioner2. Jelaskan kenapa tidak melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha3. Tabel pencatatan pribadi kurang konsisten4. Pembahasan dibuat dengan judul tabel	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	BAB III Terlihat Hal 19 dan 20 BAB IV Terlihat Hal 30 BAB IV Terlihat Hal 36 Bab IV Terlihat Hal 38, 39, 40, dan 41	
2	Efi Susanti, SE., M.Acc <ol style="list-style-type: none">1. Abstrak: buat dengan tujuan, metode dan hasil2. Bab II : setelah siklus akuntansi baru peran akuntansi dalam UMKM3. Metode pengambilan sampel4. Jelaskan pembelian secara kredit dan penjualan secara kredit5. Dasar pencatatan bedakan dengan sistem pencatatan6. Kesimpulan no 2 diperbaiki, pencatatan dulu baru pengklasifikasi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di abstrak Terlihat Hal 14 BAB III: Terlihat Hal 21 BAB IV: Terlihat Hal 32 BAB IV: Terlihat Hal 39 Terlihat di Simpulan dan saran	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Dr. H. Zulhelmy, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Hella Fadillah
2. NPM : 175310979
3. Hari/Tanggal : 10 November 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajasi Pekanbaru

Seminar dibuka oleh Dr.H.Zulhelmy,S.E.,M.Si,Ak,CA,ACPA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA. 1. Gambarkan produknya dijual dan pahami karakteristik usaha 2. Kuesioner disesuaikan dengan jenis usaha	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	BAB I terlihat dihalaman 1 Terlihat dilampiran Kuesioner	
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA 1. Perbaiki Daftar Isi disesuaikan dengan buku panduan 2. Antara bab dan judul bab di ubah menjadi 1 (satu) spasi 3. Alinea baru disejajarkan dengan huruf awal judul sub bab 4. Setiap kutipan di ubah menggunakan mendeley dan daftar pustaka menggunakan mendeley	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat didaftar isi BAB I, BAB II, dan BAB III terlihat dihalaman 1,8, dan halaman 20 BAB I, BAB II, dan BAB III terlihat dihalaman 1,8, dan halaman 20 Terlihat dihalaman 2, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16 dan dihalaman 19 Terlihat didaftar pustaka	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Dr. H. Zulhelmy, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : HELLA FADILLAH
NPM : 175310979
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL LELE DI
KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU
SPONSOR : Dr. H.Zulhelmy, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA
CO SPONSOR : -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Tanda Tangan	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
07-09-2021	X		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan-tulisan yang typo- Lengkapi nama pengarang di daftar pustaka		
21-09-2021	X		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan yang typo- Referensi yang double		
21-09-2021	X		<ul style="list-style-type: none">- Acc Proposal		
11-12-2021	X		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan fakultas- Perbaiki abstrak- Perbaiki penulisan nama dosen- Perbaiki tulisan typo		
13-12-2021	X		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki BAB IV bagian pembahasan		

13-12-2021	X		- Acc Skripsi		
------------	---	--	---------------	---	--

Pekanbaru, 15 November 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU


Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 24/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 04 Januari 2022, Maka pada Hari Rabu 05 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

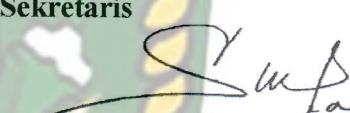
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Hella Fadillah |
| 2. NPM | : 175310979 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 05 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



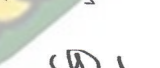
Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc

 (.....)
 (.....)
 (.....)

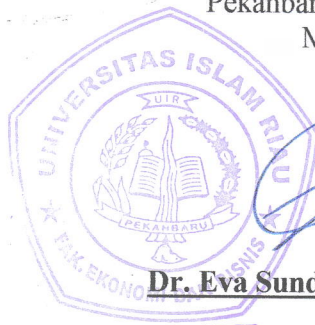
Notulen

1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak

 (.....)

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 24 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

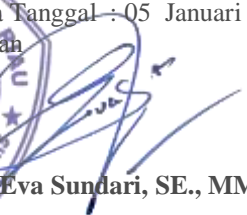
- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Hella Fadillah
N P M : 175310979
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 05 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

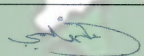
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

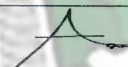

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Hella Fadillah
NPM : 175310979
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Rabu 05 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		


Dosen Pembahas / Penguji

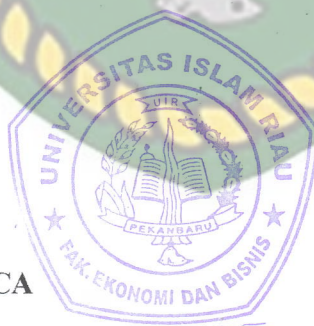
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 74)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 05 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Hella Fadillah
NPM : 175310979
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 10 November 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 10 November 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Hella Fadillah
 N P M : 175310979
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Restoran Di Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 00 0000
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : HELLA FADILLAH
NPM : 175310979
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL LELE DI KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 20% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL LELE DI KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 2 Maret 2022

Yang memberi pernyataan,

HELLA FADILLAH

175310979

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru apakah sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi yang digunakan yaitu konsep kesatuan usaha, konsep dasar pencatatan, konsep periode waktu, konsep kontinuitas, dan konsep penandingan. Objek dari penelitian ini adalah usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha pecel lele di Kecamatan sukajadi Pekanbaru yang berjumlah 30 usaha pecel lele berdasarkan data dari dinas koperasi dan UMKM Pekanbaru. Analisis data dari penelitian adalah data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu menyebarkan angket kuesioner, melakukan wawancara terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari konsep dasar akuntansi yang digunakan yaitu 1. Konsep kesatuan usaha, usaha pecel lele belum menerapkan konsep kesatuan usaha karena masih menggabungkan antara uang pribadi dengan uang usaha. 2. Konsep dasar pencatatan, usaha pecel lele belum menerpkan konsep dasar pencatatan karena menggunakan sistem akuntansi tunggal (*Single Entri*). 3. Konsep kontinuitas, usaha pecel lele belum menerapkan konsep ini karena tidak melakukan perhitungan penyusutan asset tetap. 4. Konsep periode watu, usaha pecel lele sudah menerapkan konsep ini tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan konsep periode waktu. 5. Konsep penandingan, usaha pecel lele belum menerapkan konsep ini karena belum memasukan biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan kedalam perhitungan laba rugi.

Kata Kunci: Usaha pecel lele, konsep dasar akuntansi, penerapan akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the application of accounting in the catfish pecel business in Sukajadi District, Pekanbaru was in accordance with the basic concepts of accounting. The basic accounting concepts used are the concept of a business unit, the basic concept of recording, the concept of a time period, the concept of continuity, and the concept of matching. The object of this research is the catfish pecel business in Sukajadi District.

The population of this study were all catfish pecel businesses in Sukajadi District, Pekanbaru, which amounted to 30 catfish pecel businesses based on data from the Pekanbaru cooperative and UMKM service. Data analysis from research is data collected using primary data and secondary data. The data collection technique used by the author in conducting this research is quantitative methods, namely distributing questionnaires, conducting structured interviews and documentation.

From the results of the research that has been done, it can be concluded that the catfish pecel business in Sukajadi District, Pekanbaru is not in accordance with the basic concepts of accounting. This can be seen from the basic accounting concepts used, namely 1. The concept of business unity, the catfish pecel business has not applied the concept of business unity because it still combines personal money with business money. 2. The basic concept of recording, the catfish pecel business has not implemented the basic concept of recording because it uses a single accounting system (Single Entry). 3. The concept of continuity, the catfish pecel business has not implemented this concept because it does not calculate the depreciation of fixed assets. 4. The concept of the time period, the catfish pecel business has implemented this concept but is not fully in accordance with the concept of the time period. 5. The concept of matching, the catfish pecel business has not applied this concept because it has not included the costs that should be taken into account in the profit and loss calculation.

Keywords: *Pecel catfish business, basic accounting concepts, accounting application*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmsnirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirannya Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, baik berupa kesehatan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PECEL LELE DI KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kesalahan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis ini ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada banyak pihak atas bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak secara langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Syafrinaldi SH., M.CL. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska SE., M.Si., Ak., CA Sebagai Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy SE., M.Si, Ak, CA, ACPA sebagai pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya, dan bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan serta bantuan dalam proses belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

6. Pemilik Usaha Pecel Lela di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua saya tercinta yaitu Bapak Helmi dan Ibu Safniar yang selalu menyemangatin saya yang tiada hentinya, membantu saya selama proses perkuliahan dengan tulus dan selalu memdoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang dan Kakak saya yang saya sayangi Rahman Saputra ST dan Helvi Mulyani SE dan Kakak Ipar saya Geby Ariyastuti S.Ip yang selalu memberikan semangat kepada saya dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adik saya yang saya cintai Salsabila Adinda Putri, Cinta Atira Putri, Nabilla Putri yang selalu membantu saya dalam melengkapi keperluan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya yang selalu ada Dian Safitri, Melisa, Siti Aisyah, Wider Wati Waruwu, Adida Bella Utami SE, dan Siska Aswaf yang banyak membantu saya dan memsupprot saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Angkatan 2017, Khususnya teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
12. Semua Pihak yang tidak mungkin penulis cantumkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasa atasa semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya, serta selalu memberkati dan melindungi kita semuanya.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis,

HELLA FADILLAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2. Rumusahan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	7
2.1. Telaah Pustaka	7
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	7
2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi.....	8
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	9
2.1.4 Peran Akuntansi Dalam UMKM.....	12
2.1.5 Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	12
2.1.6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAKEMKM)	13
2.2. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Desain Penelitian	16
3.2. Objek Penelitian.....	16
3.3. Definisi Variabel Penelitian.....	16
3.4. Populasi dan Sampel.....	17
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	21

4.1.1	Tingkat Umur Responden	21
4.1.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	22
4.1.3	Lama Berusaha	22
4.1.4	Modal Awal Usaha.....	23
4.1.5	Jumlah Karyawan	24
4.1.6	Peran Terhadap Pemegang Keuangan.....	26
4.2.	Hasil Penelitian	26
4.2.1	Konsep Kesatuan Usaha Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi.....	26
4.2.2	Konsep Dasar Pencatatan	28
4.2.3	Konsep Kontinuitas Usaha	30
4.2.4	Konsep Periode Waktu	31
4.2.5	Konsep Penandingan	32
4.3.	Pembahasan	34
4.3.1	Konsep Kesatuan Usaha	34
4.3.2	Konsep Dasar Pencatatan	35
4.3.3	Konsep Kontinuitas Usaha	36
4.3.4	Konsep Periode Waktu.....	36
4.3.5	Konsep Penandingan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		38
5.1.	Simpulan	38
5.2.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru	17
Tabel 3.2 Daftar Sampel Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru ..	19
Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden	21
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden	22
Tabel 4.3 Lama Berusaha.....	23
Tabel 4.4 Modal Awal Usaha.....	23
Tabel 4.5 Jumlah Karyawan	24
Tabel 4.6 Peran Terhadap Pemegang Keuangan.....	26
Tabel 4.7 Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi	27
Tabel 4.8 Status Tempat Usaha	27
Tabel 4.9 Pencatatan Pemasukan Kas	28
Tabel 4.10 Pencatatan Pengeluaran Kas	28
Tabel 4.11 Respon Responden Terhadap Penjualan Dan Pembellian	29
Tabel 4.12 Kepemilikan Asset Tetap	30
Tabel 4.13 Perhitungan Penyusutan Asset Tetap	30
Tabel 4.14 Respon Responden Terhadap Laba Rugi	31
Tabel 4.15 Waktu Perhitungan Laba Rugi	32
Tabel 4.16 Biya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi	33
Tabel 4.17 Pencatatan Terhadap Persediaan Bahan Makanan	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : List Usaha
- Lampiran 3 : Surat Izin Kesbangpol
- Lampiran 4 : Pecel Lele Koncoku Cak Uman
- Lampiran 5 : Nasi Uduk Pecel Lele Roso Toni
- Lampiran 6 : Pecel Lele Monazka
- Lampiran 7 : Pecel Lele Sayur Asam Sobat
- Lampiran 8 : Nasi Uduk & Pecel Lele Pak De
- Lampiran 9 : Pecel Lele Mas Nu
- Lampiran 10 : Pecel Lele & Nasi Uduk Sedia
- Lampiran 11 : Pecel Lele Sedap Mantap
- Lampiran 12 : Seafood Nasi Uduk
- Lampiran 13 : Warung Makan Nasi Uduk Restu Ibu
- Lampiran 14 : Pecel Lele & Nasi Uduk
- Lampiran 15 : Nasi Uduk & Pecel Lele Fatimah
- Lampiran 16 : Pecel Lele Khas Jawa Timur
- Lampiran 17 : Nasi Uduk Bopo E nap Rumah Kedua
- Lampiran 18 : Nasi Uduk Simpang Pelajar
- Lampiran 19 : Warung Penyetan Mas Iwan
- Lampiran 20 : Seafood Cakmat 99
- Lampiran 21 : Seafood “Cak Pan”
- Lampiran 22 : Sari Laut Pak Bowo
- Lampiran 23 : Pecel Lele KNG Q-TONG
- Lampiran 24 : Pecel Lele Anisa
- Lampiran 25 : Waroeng Penyet Brother
- Lampiran 26 : Warung Sobat Ronggolawe Nasi Uduk
- Lampiran 27 : Pecel Lele Mbak Cici
- Lampiran 28 : Warung Arto Moro
- Lampiran 29 : Pecel Lele Pak Saudi
- Lampiran 30 : Ojo Lali Nasi Uduk

Lampiran 31 : Pecel Lele Bersaudara

Lampiran 32 : Pecel Lele Mas Man

Lampiran 33 : Pecel Lele Lamongan Ayam Penyet



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha pecel lele salah satu kuliner yang ada di Indonesia, sebuah makanan khas Jawa. Makanan ini menjadi salah satu kuliner yang sangat digemari banyak orang sehingga usaha pecel lele ini selalu ada di mana-mana, hampir seluruh Indonesia termasuk Kota Pekanbaru.

Dalam usaha pecel lele tidak hanya menjual makanan ikan lele saja tetapi ada beberapa menu lainnya yang dijual seperti ayam penyet, ayam bakar, ikan bakar dan seafood lainnya. Maka bagi masyarakat yang tidak menyukai ikan lele bisa memesan makanan yang lainnya. Dari situlah usaha pecel lele sangat berkembang karena menu yang ada di usaha pecel lele tidak hanya lele saja.

Seiring berkembangnya dunia usaha, usaha pecel lele dapat menjadi alternatif usaha bagi masyarakat yang ingin membuka usaha UMKM. Keuntungan dari usaha pecel lele adalah suatu usaha yang akan tetap dibutuhkan dan selalu dicari oleh masyarakat banyak untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Dalam hal keuntungan, peluang usaha pecel lele memiliki potensi yang sangat besar dalam penghasilan bagi pemilik. Untuk mengetahui keuntungan, pemilik usaha pecel lele ini hanya mengurangi uang masuk dan uang keluar.

Secara umumnya tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, atau mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya. Dalam menghasilkan keuntungan, perusahaan melakukan berbagai macam aktivitas ekonomi yang digambarkan dalam suatu laporan. Laporan tersebut dibuat dan disajikan oleh pihak manajemen itu sendiri. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman, dan sudah diterbitkan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) berupa SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut SAK

EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) Penyajian laporan keuangan EMKM terdiri dari : (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode, (2) laporan laba rugi selama periode, yang mencakup tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas, (3) catatan atas laporan keuangan, yang berisi akun tambahan dan terperinci yang relevan dan yang telah disiapkan berdasarkan SAK EMKM dan ikhtisar kebijakan akuntansi. Ketiga elemen ini adalah hasil dari aktivitas akuntansi dalam periode tertentu.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Warrent, James, & dkk (2017:175) Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup. Proses pencatatan biasanya dilakukan secara berulang-ulang, tahap pencatatan meliputi dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal.

Dalam penerepan akuntansi perlu diperhatikan konsep dasar dari akuntansi yaitu: (1) Konsep Kesatuan Usaha yaitu konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi. (2) Kontinuitas Usaha yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas. (3) Dasar Pencatatan, ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam pencatatan transaksi yang terdiri dari dasar kas dan dasar akrual. (4) Konsep Periode Waktu yaitu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan period waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. (5) Konsep Penandingan yaitu yang menganggap bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Dengan adanya laporan keuangan dapat membatu pemilik usaha memperoleh data dan infomasi yang tersusun secara sistematis. Kemudian, pemilik usaha juga dapat mengetahui kondisi keuangan disuatu usaha pada saat ini atau suatu periode tertentu. Sehingga setiap pengambilan keputusan akan didasarkan pada kondisi keuangan yang telah dibuat dalam laporan keuangan secara lengkap bukan hanya didasarkan asumsi semata.

Penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar saja tetapi juga diterapkan pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil tergantung pada tingkat pengetahuan perusahaan terhadap ilmu akuntansi. Kemampuan penerapan akuntansi yang baik akan diketahui dari prestasi pengusaha dalam pengelolaan usaha yang dapat dilihat dari segi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini sudah ada yang membuatnya dengan judul yang sama tetapi objek yang berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahma pada tahun (2018) berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kue Bangkit di Pekanbaru. Kesimpulannya adalah pada umumnya pengusaha kue bangkit belum menerapkan konsep kesatuan usaha, karena belum melakukan pemisahan keuangan dengan keuangan rumah tangga.

Selanjutnya penelitian terhadap usaha kecil menengah pernah dilakukan juga oleh Rizkan Muharromi pada tahun (2013) berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Kesimpulannya adalah bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha kecil rumah makan di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa penelitian diatas, penulis melakukan penelitian pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dikarenakan penulis ingin mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah sesuai dengan penerapan akuntansi yang berlaku. Survey awal dilakukan ada 5 usaha pecel lele yang diteliti di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

Survey pertama dilakukan di Pecel Lele KNG Q-TONG, dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Pemilik melakukan pencatatan terhadap hasil penjualan dan uang keluar kedalam buku harian, tetapi pemilik usaha menggabungkan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usahanya.

Survey kedua dilakukan di Pecel Lele & Nasi Uduk Sedia, dalam menjalankan usahanya telah dilakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Dan pemilik melakukan perhitungan laba atau rugi hanya mengurangi total penjualan dengan jumlah pengeluaran kas.

Survey ketiga dilakukan di Seafood Cakmat 99, dalam menjalankan usahanya telah dilakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Pemilik melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran kas akan tetapi pemilik usaha menggabungkan terhadap pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Misalnya, isi bensin, dan lainnya.

Survey keempat dilakukan di Nasi Uduk Bopo E nap Rumah Kedua, berdasarkan dari data yang diperoleh dalam menjalankan usahanya pemilik telah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Dan dalam menjalankan usahanya pemilik hanya mengurangi pemasukan dengan pengeluaran..

Survey kelima dilakukan di Warung Sobat Ronggolawe Nasi Uduk, berdasarkan dari data yang diperoleh dalam menjalankan usahanya pemilik telah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Pemilik melakukan perhitungan laba atau rugi dengan mengurangi uang masuk dengan uang keluar untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru”**

1.2. Rumusahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis menemukan perumusahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan akuntansi yang telah diterapkan pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dan kesesuaiannya dengan konsep-konsep dasar akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi pada usaha tersebut, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan
2. Bagi pemilik usaha, dapat menjadi bahan masukan dan acuan dalam melakukan kegiatan usahanya dan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha yang mereka kelola.
3. Bagi penelitian berikutnya, dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis terhadap permasalahan yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistem ini penulis akan memberi gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat masing-masing BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

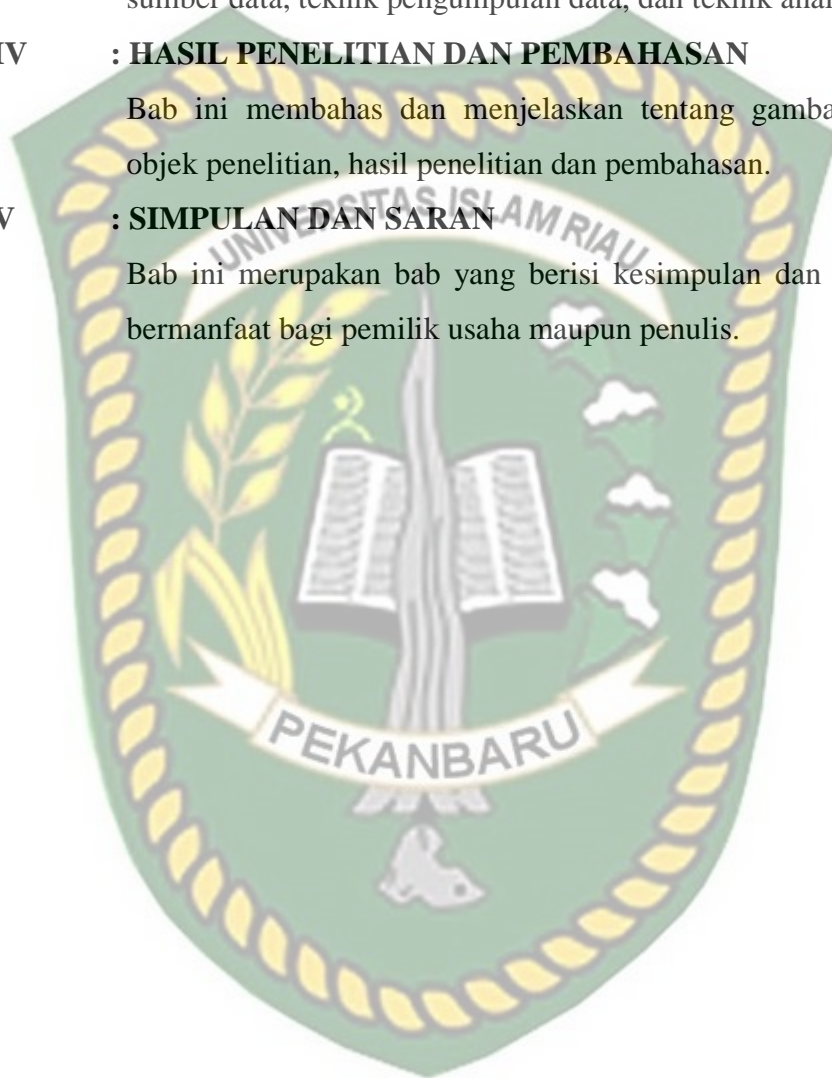
Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pemilik usaha maupun penulis.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Samryn (2018:3) akuntansi dapat diartikan sebagai berikut:

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan, proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, menafsirkan dan mencatat mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi.

Sedangkan menurut Sasongko & dkk (2016:4) Mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses/kegiatan yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisar, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para pengguna. Dan kegiatan akuntansi merupakan sebuah sistem mengukur kegiatan proses perusahaan yang berlangsung.

Menuru Kartikahadi & Dkk (2016:3) akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian akuntansi dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat menjadi acuan dalam menemukan informasi dan dasar dalam pengambilan keputusan dan memberikan jasa yang memanfaatkan sumber-sumber yang ada. Demikian, akuntansi tidak hanya untuk mengidentifikasi dan mencatat aktivitas ekonomi, tetapi juga harus mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi menyediakan suatu laporan keuangan yang

akurat agar dapat dimanfaatkan oleh manejer pengambilan kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara umumnya, fungsi dari akuntansi adalah menyediakan informasi sehingga dapat mengambil keputusan kepada pihak yang berkepentingan, sedangkan proses akuntansi yang diperoleh dapat membantu pemakai informasi keuangan.

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan tentang konsep dasar dan prinsip akuntansi. Adapun konsep-konsep dasar akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Sattar (2017:307) mendefinisikan konsep kesatuan usaha adalah Konsep yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu kesatuan yang terdiri, terpisah dari para pemilik.

b. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)

Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus beroperasi dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Menurut (Fauziah (2017:13) konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang mengasumsikan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak ditentukan.

c. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto Rudianto (2012:17) dalam akuntansi terdapat dua macam pencatatan yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

1. Dasar kas (*Cash Basis*), yaitu metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan.
2. Dasar akrual (*Accrual Basis*), yaitu metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

d. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Konsep periode waktu adalah suatu konsep untuk mengatur seluruh kegiatan akuntansi yang dimana harus menggunakan periode waktu yang bertujuan untuk laporan keuangan yang disajikan dapat menjadi laporan relevan dan tepat waktu

e. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Warrent & dkk (2017:17) konsep penandingan dapat diartikan dengan konsep pengaitan atau pemadaan, antara pendapat dan beban yang terkait.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan sebuah proses penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi pada sebuah laporan keuangan.

Pengertian siklus akuntansi menurut Sasongko & dkk (2016:16) siklus akuntansi adalah:

Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis serta menjurnalkan transaksi dan diakhiri dengan mnegekhtisarkan dan melaporkan transaksi tersebut.

Menurut Warrent & dkk (2017:175) Siklus akuntansi adalah prosed akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Adapun tahapan pada siklus akuntansi meliputi:

a. Transaksi

Langkah awal yang harus dilakukan dalam suatu siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi. Transaksi merupakan penyebab awal adanya pencatatan yang berdasarkan pada bukti transaksi.

b. Mencatat transaksi dalam jurnal

Jurnal merupakan aspek terpenting dalam kegiatan akuntansi. Pembuatan jurnal merupakan suatu proses pembuatan jurnal yang dilakukan dengan mencatat setiap transaksi perusahaan berdasarkan bukti yang ada.

Ada dua macam bentuk jurnal adalah sebagai berikut

1. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi-transaksi dan kejadian, penerimaan, dan pengeluaran kas dan transaksi lainnya.
2. Jurnal khusus, hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat pembelian secara kredit, dan transaksi lainnya.

c. Buku besar

Kegiatan memindahkan buku besar pada jurnal disebut dengan memposting. Proses transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam suatu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam kedua kategori yaitu rekening buku besar (*general ledger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ledger*).

d. Menyusun neraca saldo

Setelah memposting ke buku besar maka selanjutnya mengikhtisarkan transaksi pada neraca saldo, yang bertujuan untuk mengecek kesamaan atau memeriksa kebenaran data debit serta kredit setelah diposting dalam jurnal dan buku besar maka bisa diketahui jika ada kesalahan penulisan dalam jurnal.

e. Jurnal penyesuaian

Setelah melakukan penyusunan neraca saldo, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang berfungsi untuk mencatat kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas atau faktur penjualan. Hal seperti ini, dicatat pada akhir periode akuntansi dengan menggunakan jurnal penyesuaian.

f. Neraca saldo setelah penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian ini untuk memperlihatkan saldo dari semua akun, termasuk akun-akun yang telah disesuaikan, pada akhir periode akuntansi. Neraca saldo yang telah disesuaikan dapat dikatakan rujukan utama dalam penyusunan laporan keuangan.

g. Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2018:63) pengertian laporan keuangan merupakan hasil laporan yang memaparkan kondisi keuangan perusahaan pada ini maupun dalam periode tertentu.

Didalam SAK EMKM terdapat tiga unsur dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Menurut Sutrisno (2012:9) mendefinisikan neraca adalah sebuah laporan keuangan yang berfungsi melihat akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu laporan posisi keuangan dan juga laporan laba rugi. Laporan ini disusun bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang menyimpulkan seluruh jumlah pendapatan dan jumlah seluruh biaya, yang akan menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi keuangan dan kinerja keuangan untuk entitas, sehingga laporan keuangan yang disediakan dapat dengan mudah digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

h. Jurnal penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal yang paling terakhir disusun dalam siklus akuntansi. Perusahaan harus melakukan penutupan buku akuntansi sebagai tanda telah berakhirnya pencatatan dan laporan akuntansi untuk periode tersebut dan dibuat pada akhir periode akuntansi. Proses penutupan buku yaitu memindahkan saldo akun nominal atau sementara ke akun modal (laba ditahan untuk perseroan terbatas) sehingga akun modal (laba ditahan) menunjukkan saldo akhir sesuai dengan yang tercantum dalam neraca akhir.

i. Neraca saldo setelah penutupan

Neraca saldo setelah penutupan merupakan tahapan yang terakhir dalam siklus akuntansi yang dilakukan untuk menyusun neraca saldo setelah semua isi jurnal penutup diposting ke buku besar.

j. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik merupakan hal yang pertama dilakukan pada periode awal akuntansi. Jurnal pembalik berguna untuk membalikkan ayat jurnal penyesuaian dengan tujuan menghindarkan akun ganda.

2.1.4 Peran Akuntansi Dalam UMKM

Informasi akuntansi memiliki peran penting dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. Dengan ada informasi akuntansi, suatu usaha dapat mengetahui kondisi usaha, membantu proses peminjaman, mengontrol keuangan usaha, dan menentukan target selanjutnya.

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang baik bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam penetapan harga dan lain-lainnya. Penyediaan informasi bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga diperlukan khususnya untuk subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi UMKM dan pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menengaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi UMKM.

2.1.5 Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun (2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, memiliki aset maksimal 50 juta dengan memiliki omset maksimal 300 juta
- b. Usaha Kecil, memiliki aset lebih dari 50 juta sampai 500 juta, dengan memiliki omset lebih dari 300 juta sampai 2,5 Milyar.
- c. Usaha Menengah, memiliki aset lebih dari 500 juta dengan memiliki omset lebih dari 2,5 Milyar sampai 50 Milyar.

2.1.6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAKEMKM)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM (2016:1) sebagaimana untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

Penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM (2016:7) adalah sebagai berikut:

1. Penyajian wajar

Penyajian laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- a. Relevan, yaitu informasi dapat digunakan oleh pengguna yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.
- b. Representasi tepat, yaitu informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan di presentasikan dan bebas dari material dan bias.
- c. Keterbandingan, yaitu informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

- d. Keterpahaman, yaitu informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

2. Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah memenuhi SAK EMKM membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam mencatat atas laporan keuangan, tanpa kecuali. Entitas tidak dapat menjelaskan bahwa laporan keuangan mematuhi SAK EMKM kecuali jika laporan keuangan memenuhi semua persyaratan dalam SAK EMKM (2016:7)

3. Frekuensi pelaporan

Penyajian dan klarifikasi sepenuhnya laporan keuangan pada akhir periode pelaporan, termasuk informasi komparatif (SAK EMKM 2016:7)

4. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

- a. Telah ada perubahan signifikan dalam sifat kegiatan entitas atau jika perubahan dalam penyajian atau klarifikasi item dalam laporan keuangan telah menghasilkan penyajian yang lebih tepat, dengan mempertimbangkan kriteria untuk memilih dan menentukan kebijakan akuntansi.
- b. SAK EMKM membutuhkan perubahan dalam presentasi. Jika penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah akibat ketentuan diatas, maka entitas akan mengklarifikasi jumlah komparatif kecuali klarifikasi tidak praktis. Tidak praktis adalah kondisi dimana entitas tidak menerapkan aturan setelah upaya yang wajar dilakukan

5. Informasi komparatif

Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam proses laporan keuangan periode berjalan (SAK EMKM 2016:8)

6. Laporan keuangan

Laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.

- b. Laporan laba rugi selama periode.
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos yang relevan.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sekaran & Bougie (2017:1) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data/informasi yang bersifat deskriptif dan dapat diukur secara langsung. Hal paling penting suatu barang/ jasa yaitu kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah arti dari kejadian tersebut dapat dijadikan dipelajari bagi pengembangan konsep teori.

3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seluruh Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

3.3. Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel tentang penerapan akuntansi pada usaha pecel lele, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan usaha pecel lele terhadap konsep-konsep dasar akuntansi dan menerapkan dalam kegiatan usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Konsep kesatuan usaha (*Business Entity Concept*), yaitu pemisahan terhadap pencatatan transaksi usaha sebagai entitas ekonomi dengan pencatatan transaksi pribadi/individu.
2. Konsep kontinuitas usaha (*Going Concern Concept*), yaitu sebagai pedoman untuk keberhasilan suatu usaha, mencatat aset yang dimiliki, dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap.
3. Konsep Dasar Pencatatan, yaitu ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam pencatatan transaksi yang terdiri dari dasar kas dan dasar akrual.
4. Konsep periode waktu (*Time Period Concept*), yaitu yang menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

5. Konsep penandingan (*Matching Concept*), yaitu semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk mendapatkan laba dari pendapat.

3.4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dari penelitian ini, penulis mendapatkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru yang berjumlah 30 usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Dari 30 populasi usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang akan dijadikan sampel tetap 30 usaha pecel lele di Kecamatan Pekanbaru. Berikut ini uraian nama Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru

No	Nama Usaha	Alamat
1	Pecel Lele Konkoku Cak Uman	Jl. Jend. Ahmad Yani
2	Nasi Uduk Pecel Lele Roso Toni	Jl. Jend. Ahmad Yani
3	Pecel Lele Monazka	Jl. Jend. Ahmad Yani
4	Pecel Lele Sayur Asam Sobat	Jl. Cempaka
5	Nasi Uduk & Pecel Lele Pak De	Jl. Cempaka
6	Pecel Lele Mas Nu	Jl. Cempaka
7	Pecel Lele & Nasi Uduk Sedia	Jl. Cempaka
8	Pecel Lele Sedap Mantap	Jl. Melur
9	Seafood Nasi Uduk	Jl. Melur
10	Warung Makan Nasi Uduk Restu Ibu	Jl. Rajawali
11	Pecel Lele & Nasi Uduk	Jl. Rajawali
12	Nasi Uduk & Pecel Lele Fatimah	Jl. Rajawali
13	Pecel Lele Khas Jawa Timur	Jl. Rajawali
14	Nasi Uduk Bopo E nap Rumah Kedua	Jl. Nangka
15	Nasi Uduk Simpang Pelajar	Jl. Nangka
16	Warung Penyetan Mas Iwan	Jl. Nangka

17	Seafood Cakmat 99	Jl. KH. Ahmad Dahlan
18	Seafood “Cak Pan”	Jl. KH. Ahmad Dahlan
19	Sari Laut Pak Bowo	Jl. KH. Ahmad Dahlan
20	Pecel Lele KNG Q-TONG	Jl. KH. Ahmad Dahlan
21	Pecel Lele Anisa	Jl. KH. Ahmad Dahlan
22	Waroeng Penyet Brother	Jl. KH. Ahmad Dahlan
23	Warung Sobat Ronggolawe Nasi Uduk	Jl. Pepaya
24	Pecel Lele Mbak Cici	Jl. Pepaya
25	Warung Arto Moro	Jl. Pepaya
26	Pecel Lele Pak Saudi	Jl. Dahlia
27	Ojo Lali Nasi Uduk	Jl. Dahlia
28	Pecel Lele Bersaudara	Jl. Dahlia
29	Pecel Lele Mas Man	Jl. Durian
30	Pecel Lele Lamongan Ayam Penyet	Jl. Durian

Sumber :Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh peneliti dari 30 Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, terdapat tetap 30 sampel responden yang bersedia untuk dilakukan penelitian pada usaha pecel lele. Sehingga terdapat 30 sampel usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu, salah satu teknik pengambilan sampel yang banyak digunakan dalam melakukan penelitian. Purposive sampling adalah dengan pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha yang melakukan pencatatan penerima dan pengeluaran kas.
2. Usaha telah berdiri selama 2 tahun.
3. Usaha yang bersedia memberikan data.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Usaha Pecel Lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru

No	Nama Usaha	Alamat
1	Pecel Lele Koncoku Cak Uman	Jl. Jend. Ahmad Yani
2	Nasi Uduk Pecel Lele Roso Toni	Jl. Jend. Ahmad Yani
3	Pecel Lele Monazka	Jl. Jend. Ahmad Yani
4	Pecel Lele Sayur Asam Sobat	Jl. Cempaka
5	Nasi Uduk & Pecel Lele Pak De	Jl. Cempaka
6	Pecel Lele Mas Nu	Jl. Cempaka
7	Pecel Lele & Nasi Uduk Sedia	Jl. Cempaka
8	Pecel Lele Sedap Mantap	Jl. Melur
9	Seafood Nasi Uduk	Jl. Melur
10	Warung Makan Nasi Uduk Restu Ibu	Jl. Rajawali
11	Pecel Lele & Nasi Uduk	Jl. Rajawali
12	Nasi Uduk & Pecel Lele Fatimah	Jl. Rajawali
13	Pecel Lele Khas Jawa Timur	Jl. Rajawali
14	Nasi Uduk Bopo E nap Rumah Kedua	Jl. Nangka
15	Nasi Uduk Simpang Pelajar	Jl. Nangka
16	Warung Penyetan Mas Iwan	Jl. Nangka
17	Seafood Cakmat 99	Jl. KH. Ahmad Dahlan
18	Seafood "Cak Pan"	Jl. KH. Ahmad Dahlan
19	Sari Laut Pak Bowo	Jl. KH. Ahmad Dahlan
20	Pecel Lele KNG Q-TONG	Jl. KH. Ahmad Dahlan
21	Pecel Lele Anisa	Jl. KH. Ahmad Dahlan
22	Waroeng Penyet Brother	Jl. KH. Ahmad Dahlan
23	Warung Sobat Ronggolawe Nasi Uduk	Jl. Pepaya
24	Pecel Lele Mbak Cici	Jl. Pepaya
25	Warung Arto Moro	Jl. Pepaya
26	Pecel Lele Pak Saudi	Jl. Dahlia
27	Ojo Lali Nasi Uduk	Jl. Dahlia

28	Pecel Lele Bersaudara	Jl. Dahlia
29	Pecel Lele Mas Man	Jl. Durian
30	Pecel Lele Lamongan Ayam Penyet	Jl. Durian

Sumber :Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari instansi yang berkaitan yaitu pemilik usaha restoran langsung dan buku-buku pencatatan transaksi pemilik usaha pecel lele.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu dengan melakukan wawancara terstruktur yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya yang sudah ada.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen yang sudah ada tanpa pengolahan data.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan kemudian dikelompokkan sesuai jenisnya masing-masing. Kemudian disusun dalam bentuk tabel dan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah sesuai dengan penerapan akuntansi yang berlaku. Setelahnya dapat ditarik kesimpulan yang akan disajikan dalam bentuk penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah usaha pecel lele di Kecamatan Sujakadi Pekanbaru yang berjumlah 30 responden. Dari 30 responden yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru dan berdasarkan survei lapangan, penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* Sampling dan, memenuhi kriteria dan bersedia memberikan data yang diperlukan oleh penulis.

Dalam Pembahasan ini akan menjelaskan tentang gambaran umum dari data responden yang terdiri dari: tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal awal usaha, dan jumlah karyawan.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Hasil Penelitian ini dilakukan mengenai Tingkat umur responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1
Tingkat Umur Responden**

No.	Tingkat Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30	4	13,33%
2	31 – 40	13	43,33%
3	41 – 50	12	40%
4	>50	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah pada umur 31 – 40 yang berjumlah 13 responden atau 43,33%, kemudian di umur 41 -50 yang berjumlah 12 responden atau sama dengan 40%, selanjutnya di umur 20 -30 yang berjumlah 4 responden atau 13,33%, dan yang terakhir di umur diatas 50 yang berjumlah 1 responden atau 3,33%. Dari data

tersebut dapat dilihat bahwa persentase yang paling tinggi yaitu responden yang berada pada tingkat usai 31 sampai 40 tahun.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Selanjutnya tentang tingkat pendidikan responden yang berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disajikan dalam tabel 4.1.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	3	10%
2	SMP	5	16,67%
3	SMA/SMK	18	60%
4	Sarjana/Diploma	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu pendidikan SMA yang berjumlah 18 (60%), kemudian tingkat pendidikan SMP yaitu berjumlah 5 (16,67%), Untuk tingkat pendidikan Sarjana/Diploma yaitu yang berjumlah 4 (13,33%), dan yang terakhir tingkat pendidikan SD yang paling sedikit yaitu berjumlah 3 (10%). Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa para usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang paling banyak pada tamatan SMA dan ada beberapa yang melanjutkan pendidikan sarjana atau diploma. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam pengetahuan untuk menjalankan suatu usaha dan cara mengetahui suatu keberhasilan dalam usaha tersebut.

4.1.3 Lama Berusaha

Dari Hasil Penelitian, selanjutnya yaitu lamanya berdiri usaha pecel lele yang ada di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Dibawah ini rincian lamanya berdiri usaha dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 5	11	36,67%
2	6 – 10	15	50%
3	>10	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa usaha pecel di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah menjalankan usahanya dalam kurang waktu dari 1 tahun sampai 5 tahun ada 11 usaha (36,67%), kemudian yang menjalankan usahanya 6 tahun sampai 10 tahun ada 15 usaha (50%), dan yang terakhir diatas 10 tahun ada 4 usaha (13,33%).

4.1.4 Modal Awal Usaha

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa setiap usaha yang dijalankan memiliki modal yang berbeda-beda. Bibawah ini pengelompokan hasil penelitan modal awal usaha yang dapat dilihat pada tabel 4.1.4 berikut:

Tabel 4.4
Modal Awal Usaha

No.	Modal Awal (Juta Rupiah)	Jumlah	Persentase
1	10 -20	18	60%
2	21 – 30	9	30%
3	31 – 40	2	6,67%
4	41 – 50	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa modal awal usaha yang modalnya sebesar Rp. 10.000.000 sampai Rp. 20.000.000 yang berjumlah 18 responden atau 60%, selanjutnya modal awal usaha sebesar Rp. 21.000.000 sampai Rp. 30.000.000 ada

9 responden atau 30%, Modal awal yang sebesar Rp. 31.000.000 sampai Rp.40.000.000 ada 2 responden atau 6,67%, dan modal awal Rp. 41.000.000 sampai Rp. 50.000.000 ada 1 responden atau 3,33%.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian ini setiap usaha pecel lele di Sukajadi Peknabru telah memiliki karyawan. Berikut ini tabel 4.5 jumlah karyawan setiap usaha:

Tabel 4.5
Jumlah Karyawan

No.	Nama Usaha Pecel Lele	Jumlah Karyawan
1	Pecel Lele Koncoku Cak Uman	1
2	Nasi Uduk Pecel Lele Roso Toni	2
3	Pecel Lele Monazka	2
4	Pecel Lele Sayur Asam Sobat	1
5	Nasi Uduk & Pecel Lele Pak De	3
6	Pecel Lele Mas Nu	1
7	Pecel Lele & Nasi Uduk Sedia	1
8	Pecel Lele Sedap Mantap	1
9	Seafood Nasi Uduk	1
10	Warung Makan Nasi Uduk Restu Ibu	2
11	Pecel Lele & Nasi Uduk	2
12	Nasi Uduk & Pecel Lele Fatimah	1
13	Pecel Lele Khas Jawa Timur	2
14	Nasi Uduk Bopo E nap Rumah Kedua	3
15	Nasi Uduk Simpang Pelajar	2
16	Warung Penyetan Mas Iwan	3
17	Seafood Cakmat 99	3
18	Seafood "Cak Pan"	1
19	Sari Laut Pak Bowo	3
20	Pecel Lele KNG Q-TONG	2

21	Pecel Lele Anisa	2
22	Waroeng Penyet Brother	4
23	Warung Sobat Ronggolawe Nasi Uduk	3
24	Pecel Lele Mbak Cici	2
25	Warung Arto Moro	2
26	Pecel Lele Pak Saudi	3
27	Ojo Lali Nasi Uduk	1
28	Pecel Lele Bersaudara	2
29	Pecel Lele Mas Man	1
30	Pecel Lele Lamongan Ayam Penyet	1
Jumlah		58

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian di atas jumlah karyawan yang paling banyak yaitu waroeng penyet brother yang berjumlah 4 orang karyawan. Jumlah karyawan yang memiliki 3 orang yaitu Nasi Uduk & Pecel Lele Pak De, Nasi Uduk Bopo E Nap Rumah Kedua, Warung Penyetan Mas Iwan, Seafood Cakmat 99, Sari Laut Pak Bowo, Warung Sobat Ronggolawe Nasi Uduk, dan Pecel Lele Pak Saudi. Kemudian yang memiliki jumlah karyawan 2 orang yaitu Nasi Uduk Pecel Lele Roso Toni, Pecel Lele Monazka, Warung Makan Nasi Uduk Restu Ibu, Pecel Lele & Nasi Uduk, Pecel Lele Khas Jawa Timur, Nasi Uduk Simpang Pelajar, Pecel Lele KNG Q-TONG, Pecel Lele Anisa, Pecel Lele Mbak Cici, Warung Arto Moro, Pecel Lele Bersaudara. Terakhir memiliki karyawan yang paling sedikit yang berjumlah 1 orang karyawan yaitu Pecel Lele Koncoku Cak Uman, Pecel Lele Sayur Asam Sobat, Pecel Lele Mas Nu, Pecel Lele & Nasi Uduk Sedia, Pecel Lele Sedap Mantap, Seafood Nasi Uduk, Nasi Uduk & Pecel Lele Fatimah, Seafood “Cak Pan”, Ojo Lali Nasi Uduk, Pecel Lele Mas Man, dan Pecel Lele Lamongan Ayam Penyet.

4.1.6 Peran Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian, diketahui rata rata pemegang keuangan dalam menjalankan usahanya kebanyakan dipegang oleh pemilik usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Peran Terhadap Pemegang Keuangan

No	Pemegang Keuangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik	29	96,67%
2	Tenaga Kasir	1	3,33%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa yang menggunakan tenaga kasir hanya satu (1) responden atau 3,33%, dan 29 responden dalam hal memegang keuangan adalah pemilik usaha itu sendiri. Hal ini karena 29 responden yang menjalankan usahanya masih berskala kecil sehingga tidak diperlukan tenaga kasir.

4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan membahas tentang pamaran dari hasil pengolahan data dan konsep yang digunakan. Pada hasil penelitian ini penulis membahas tentang konsep kesatuan usaha, konsep dasar pencatatan, konsep kontinuitas usaha, konsep periode waktu dan konsep penandingan pada usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

4.2.1 Konsep Kesatuan Usaha Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa usaha pecel lele yang melakukan pemisahan terhadap keuangan usaha dengan keuangan pribdai/rumah tanggan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi	13	43,33%
2	Tidak Melakukan Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi	17	56,67%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi yaitu 13 usaha atau 43,33% dan yang tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi yaitu 17 usaha atau 56,67%. Responden yang tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi karena usaha yang mereka jalani yaitu usaha milik sendiri atau pribadi dan dikelola keuangannya oleh anggota keluarga sendiri.

Status Tempat Usaha

Status pemilik tempat usaha pecel lele, tidak semua usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru menyewa atau milik pribadi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8

Status Tempat Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sewa	26	86,67%
2	Milik Sendiri	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bawah usaha yang menyewa tempat yaitu berjumlah 26 usaha atau 86,67% dan status tempat usahanya milik

sendiri yaitu berjumlah 4 usaha atau 13,33%. Hampir seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru status tempat usahanya ialah menyewa.

4.2.2 Konsep Dasar Pencatatan

Konsep ini akan menjelaskan dasar pencatatan yang dilakukan oleh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang akan dijelaskan tentang buku kas dan respon responden terhadap penjualan dan pembelian.

Buku Kas

Salah satu aspek dalam pencatatan adalah adanya catatan pada buku kas yang mencatat pemasukan dan pengeluaran. Berikut dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Pencatatan Pemasukan kas

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap pemasukan kas	30	100%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap pemasukan kas	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru melakukan pencatatan terhadap pemasukan kas yang berjumlah 30 responden atau 100%

Tabel 4.10
Pencatatan Pengeluaran kas

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	30	100%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas yang berjumlah 30 responden atau 100%.

Respon Responden Terhadap Penjualan dan Pembelian

Dari hasil penelitian dapat lihat bahwa respon responden terhadap penjualan dan pembelian dalam mengelolah usahanya. Berikut ini penjelasan pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Respon Responden Terhadap Penjualan Dan Pembelian

No	Keterangan	Ya	%	Tidak	%	Total (%)
1	Melakukan Penjualan Secara Tunai	30	100%	-	-	100%
2	Melakukan Penjualan Secara Kredit	2	6,67%	28	93,33%	100%
3	Melakukan Pembelian Secara Tunai	30	100%	-	-	100%
4	Melakukan Pembelian Secara Kredit	1	3,33%	29	96,67%	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru melakukan penjualan secara tunai yaitu 30 responden (100%), sedangkan yang melakukan penjualan secara kredit hanya ada 2 responden (6,67%) dan seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi melakukan pembelian secara tunai yaitu 30 responden (100%), sedangkan yang melakukan pembelian secara kredit hanya 1 responden (3.33%).

Penjualan secara kredit di karenakan penjualan ke konsumen secara kredit dengan artian konsumen yang memesan makanan meminta kepada penjual agar pembayaran dilakukan dibelakang karena alasan tertentu misalnya: pengadaan konsumsi untuk kantor-kantor dan acara-acara tertentu. Sedangkan Pembelian Secara kredit karena dimana penjual melakukan pembelian bahan baku dengan

cara kredit ataupun bayar dibelakang kepada distributor dikarenakan adanya faktor kelemahan modal dari penjual. Penjual akan membayarkan bahan produksi kepada distributor pada saat dagangannya sudah habis atau sudah mencukupi untuk membayar hutang.

4.2.3 Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep ini akan menjelaskan tentang pencatatan terhadap aset tetap yang dilakukan oleh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

Pencatatan Terhadap Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian ini dilakukan seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru memiliki aset tetap dan tidak melakukan penyusutan aset tetap. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Kepemilikan Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki Aset tetap	30	100%
2	Tidak Memiliki Aset Tetap	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sekajadi Pekanbaru memiliki aset tetap seperti peralatan dapur, meja, kursi, tenda dan lainnya yang berjumlah 30 responden atau 100%. Namun, usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap, yang dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Perhitungan Penyusutan Aset tetap

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	-	-
2	Tidak melakukan Perhitungan	30	100%

	penyusutan Asset Tetap		
	Jumlah	30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pece lele di Kecamatan Sukajadi pekanbaru tidak melakukan perhitungan penyusutan asset tetap yaitu berjumlah 30 usaha (100%). Tidak ada satupun usaha pece lele di Kecamatan Sukajadi melakukan perhitungan penyusutan asset tetap.

4.2.4 Konsep Periode Waktu

Pada konsep ini akan dijelaskan tentang perhitungan laba rudi dan kapan perhitungan laba rugi dilakukan.

Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi

Menghitung laba rugi pada usaha sangatlah penting agar setiap usaha dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami dan mengetahui kesuksesan usaha yang dijalani. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan sebagai mana responden telah melakukan perhitungan laba rugi. dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini;

Tabel 4.14
Respon Responden Terhadap Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Laba Rugi	30	100%
2	Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi	-	-
	Jumlah	30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pece lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah melakukan perhitungan laba rugi yang berjumlah 30 responden atau 100%. Adapun beberapa komponen dalam perhitungan laba rugi yaitu beban gaji, beban listrik dan beban lain-lainnya.

Respon Responden Terhadap Waktu Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui para usaha pecel lele membuat perhitungan atas pencatatan laba dan rugi. berikut penyajian waktu perhitungan laba rugi pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15
Waktu Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Hari	28	93,33%
2	Sekali Seminggu	-	-
3	Sekali Sebulan	2	6,67%
4	Sekali Setahun	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.15 di atas dapat dijelaskan bahwa usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang melakukan perhitungan laba dan rugi setiap hari sebanyak 28 responden atau 93,33% dan yang melakukan perhitungan sekali sebulan yang berjumlah 2 responden atau 6,67%. Tetapi tidak ada usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang melakukannya perhitungan sekali seminggu dan sekali setahun,. Kebanyakan di antaranya melakukan perhitungan laba rugi setiap hari.

Aktifitas Perhitungan laba dan rugi tidak terlepas pada aspek biaya yang harus dikeluarkan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah pengeluaran yang terjadi selama proses terjadinya transaksi dan kemudan di akumulasi dengan pendapatan.

4.2.5 Konsep Penandingan

Pada konsep ini akan menjelaskan tentang biaya-biaya apa saja yang diperhitungkan dalam menghitung laba rugi oleh usaha pecel pele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dan pencatatan terhadap persediaan bahan baku.

Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa ada beberapa biaya yang harus diperhitungkan dalam menghitung laba rugi. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16
Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Biaya Sewa	26	86,67%	4	13,33%	100%
2	Biaya Listrik	30	100%	-	-	100%
3	Biaya Gaji Karyawan	30	100%	-	-	100%
4	Biaya Operasional	30	100%	-	-	100%
5	Biaya Rumah Tangga	17	56,67%	13	43,33%	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran yang dilakukan oleh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru ada beberapa biaya yang dikeluarkan yaitu biaya sewa sebanyak 26 responden (86,67%) dan 4 responden lain (13,33%) tempat usahanya milik sendiri/pribadi. Biaya listrik sebanyak 30 responden (100%) seluruh usaha pecel lele melakukan pengeluaran biaya listrik. Biaya gaji karyawan yaitu 30 responden (100%) hal ini karena dalam menjalankan usahanya responden membutuhkan karyawan dalam membantu penjualan. Biaya operasional yaitu sebanyak 30 responden (100%), dan terakhir biaya rumah tangga/pribadi yaitu sebanyak 17 responden (56,67%), sebagian dari usaha pecel lele masih menggabungkan antara uang pribadi dengan usaha usaha.

Pencatatan Terhadap Persediaan Bahan Makanan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa hampir seluruh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan bahan makanan, Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17
Pencatatan Terhadap Persediaan Bahan Makanan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan Bahan Makan	2	6,67%
2	Tidak melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan Bahan Makan	28	93,33%
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dijelaskan bahwa yang melakukan pencatatan terhadap persediaan bahan makanan hanya ada 2 responden (6,67%), dan sedangkan yang tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan bahan makanan yaitu berjumlah 28 responden (93,3%). Dapat diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan bahan makanan melakukan perhitungan manual saja atau tidak memiliki persediaan bahan makanan.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dijelaskan di atas dalam mengenai penerapan akuntansi pada usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dapat di bahas sebagai berikut ini.

4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep Kesatuan usaha adalah konsep yang melakukan pemisahan transaksi antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi/rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak semua usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru memisahkan transaksi antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi/rumah tangga. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 Pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi yang dimana usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru masih menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha. Hanya ada 13 responden (43,33%) yang memisahkan

transaksi antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi/rumah tangga.

Pemisahan laporan keuangan usaha sebaiknya dilakukan dengan benar, dengan memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi agar dapat dipahami oleh berbagai pihak dan agar sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Jika tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi maka keuntungan yang diperoleh oleh pemilik tidak yang sebenarnya, sehingga pemilik tidak tau berapa keuntungan sesungguhnya yang di dapatkan.

4.3.2 Konsep Dasar Pencatatan

Konsep dasar pencatatan adalah konsep yang memiliki dua dasar pencatatan yaitu dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual adalah dimana penerimaan dan pengeluaran diakui pada saat terjadi transaksi tanpa melibatkan kas telah diterima ataupun dikeluarkan. Sedangkan dasar kas adalah dimana penerimaan dan pengeluaran diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas bahwa konsep dasar pencatatan yang digunakan oleh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan yaitu dasar kas. Namun ada beberapa yang usaha pecel lele yang menggunakan dasar akrual. Dapat dilihat pada Tabel 4.11 Respon responden terhadap penjualan dan pembelian yang diketahui ada 2 usaha pecel lele yang melakukan penjualan secara kredit hal ini dapat dibuktikan bahwa usaha tersebut menggunakan konsep dasar pencatatan yaitu dasar akrual.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa sistem akuntansi yang digunakan oleh usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi yaitu sistem akuntansi tunggal (*Single Entry*). Dimana usaha pecel lele hanya membuat pencatatan hanya pada buku harian saja tanpa memindahkan ke buku besar atau melakukan penjumlahan. Dengan menggunakan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry*) jika pemilik melakukan kesalahan dalam membuat pembukuan maka sangat sulit mencari letak dan asal kesalahan tersebut dan sangat sulit untuk mengontrol setiap terjadi transaksi.

Sistem akuntansi yang seharusnya digunakan yaitu sistem akuntansi yang

berpasangan (*double entry*) ialah dengan melakukan penjurnalan lalu memposting kebuku besar agar perhitungan yang dilakukan lebih akurat.

4.3.3 Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep kontinuitas usaha adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa usaha yang diharapkan akan terus beroperasi dan memperoleh keuntungan jangka waktu panjang yang tidak ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa seluruh usaha pecel lele tidak melakukan pencatatan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap. Dapat dilihat pada Tabel 4.13 Perhitungan penyusutan aset tetap dimana tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap.

Pemilik usaha pecel lele beralasan umur pakai bangunan dan peralatan yang dimiliki akan bertahan dalam jangka waktu panjang maka pemilik usaha pecel lele tidak memerlukan perhitungan penyusutan aset tetap, sehingga tidak sesuai dengan konsep kontinuitas usaha. Seharusnya pemilik usaha pecel lele melakukan perhitungan penyusutan aset tetap agar mengetahui apakah usaha tersebut akan beroperasi terus dan memperoleh keuntungan jangka panjang.

4.3.4 Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menggunakan skala waktu untuk mengukur atau menilai kesuksesan suatu usaha. Hasil usaha dapat dilaporkan atau waktu perhitungan laba rugi secara berskala seperti perhari, perminggu, perbulan dan pertahun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah menerapkan konsep periode waktu dalam membuat perhitungan laba rugi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 Waktu perhitungan laba rugi dimana usaha pecel lele hanya melakukan perhitungan laba rugi setiap hari yaitu ada 28 responden dan ada 2 responden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan. Tidak ada satupun responden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu dan pertahun.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua usaha pecel lele

di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru telah membuat perhitungan laba rugi, dalam periode waktu yang telah ditentukan oleh responden.

4.3.5 Konsep Penandingan

Konsep penandingan adalah konsep yang dimana semua pendapatan yang telah dihasilkan oleh usaha kemudian dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbulkan untuk memperoleh laba.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa usaha pecel lele masih ada beberapa biaya yang tidak dimasukkan kedalam perhitungan laba dan rugi seperti biaya penyusutan peralatan dan penyusutan tempat usaha yang seharusnya dimasukkan kedalam perhitungan laba rugi. Pemilik usaha pecel lele juga mengabungkan biaya pribadi atau rumah tangga kedalam perhitungan laba rugi hal ini menyebabkan hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan tidak sesuai dengan keadaan usaha yang sebenarnya.

Dalam hal persediaan bahan makanan usaha pecel lele tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan bahan makan dan hanya ada beberapa responden yang melakukan pencatatan persediaan bahan makan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.17 Pencatatan Terhadap Persediaan Bahan Makanan dimana hanya ada 2 responden yang melakukan pencatatan persediaan bahan makanan dan selebihnya tidak melakukan pencatatan persediaan bahan makanan.

Banyak usaha pecel lele yang tidak memasukan biaya-biaya yang seharusnya ada dalam perhitungan laba rugi dan masih banyak usaha pecel lele yang mengabungkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi dalam menghitung laba rugi, hal ini tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya dan hal itu menyebabkan tidak mengetahui berapa besar laba atau rugi yang diperoleh oleh pemilik usaha pecel lele tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah uraikan di atas tentang penerapan akuntansi pada usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum menerapkan konsep kesatuan usaha. Sebagian usaha pecel lele belum memisahkan transaksi antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi
2. Usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum menerapkan konsep dasar pencatatan. Hampir seluruh usaha pecel lele menggunakan dasar pencatatan yaitu dasar kas, dimana penerimaan dan pengeluaran diakui saat terjadi transaksi pada saat kas dikeluarkan dan diterima. Usaha pecel lele ini menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*) yang dimana pencatatan yang dilakukan hanya pada buku harian saja tanpa memindahkan ke buku besar atau melakukan penjurnalan.
3. Usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum menerapkan konsep kontinuitas usaha, karena seluruh usaha pecel lele tidak melakukan pencatatan terhadap perhitungan penyusutan asset tetap.
4. Usaha Pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru sudah menerapkan konsep periode waktu dalam perhitungan laba rugi. Dimana semua usaha pecel lele telah membuat periode waktu atas perhitungan laba rugi.
5. Usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan. Dimana usaha pecel lele belum memasukan biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan kedalam perhitungan laba rugi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran yang mungkin bisa bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan pada usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru sebaiknya membuat pencatatan sesuai dengan konsep kesatuan usaha dengan memisahkan transaksi antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.
2. Usaha pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru sebaiknya menerapkan konsep dasar pencatatan dengan menggunakan dasar akrual ialah dimana penerimaan dan pengeluaran diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat kas diterima dan dikeluarkan.
3. Usaha pelel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru seharusnya menerapkan konsep kontinuitas yang bertujuan agar dapat membantu kelangsungan hidup usahanya dan kemajuan usaha secara terus menerus serta berkembang.
4. Usaha Pecel lele di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru sebaiknya menerapkan konsep penandingan karena semua pendapat yang telah dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam perhitungan laba rugi, yang bertujuan agar usaha tersebut dapat mengetahui laba rugi yang sesungguhnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya dengan judul yang sama, dengan ada penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta dapat mengoreksi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, I. (2017). *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awan Secara Otodidak*. Jakarta: Serambi Baru.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntansi.
- Kartikahadi, H., & Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Muharromi, R. (2013). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rahma, P. P. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kue Bangkit Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusutan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. . (2018). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Sasongko, C., & dkk. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK Buku 1*.

Jakarta: Salemba Empat.

Sattar. (2017). *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.).
Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:
Graha Ilmu.

Warrent, C. S., James, M. R., & dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi 1* (4th ed.).
Jakarta: Salemba Empat.

